

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* yang mendukung minat belajar siswa sebagai berikut :

Pada kegiatan pendahuluan guru membagi siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang siswa, setelah selesai berilah nomor atau tanda untuk setiap anggota trio tersebut, contohnya 0,1,2. Pada kegiatan inti, guru membimbing siswa melakukan perputaran sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh guru, contoh dengan kelompok trio dengan penggunaan tanda nomor 0,1,2, yaitu untuk nomor 1 memutar searah jarum jam, nomor 2 melakukan sebaliknya (memutar berlawanan jarum jam), sedangkan nomor 0 tetap berada ditempat. Kemudian guru memberikan siswa diberikan permasalahan (soal) untuk dikerjakan dalam tingkatan yang berbeda dalam setiap putaran. Setelah melakukan putaran, siswa mengerjakan permasalahan (soal) sebanyak permasalahan yang dibuat oleh guru. Pada kegiatan penutup, guru menginstruksikan siswa melakukan presentasi untuk menunjukkan hasil pekerjaan dengan kelompoknya di depan kelas. Tahapan pada model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* yang mendukung minat belajar siswa yaitu pada tahapan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang siswa,

setelah selesai berilah nomor atau tanda untuk setiap anggota trio tersebut, contohnya 0,1,2, tahap selanjutnya adalah saat guru membimbing siswa melakukan perputaran sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh guru, contoh dengan kelompok trio dengan penggunaan tanda nomor 0,1,2, yaitu untuk nomor 1 memutar searah jarum jam, nomor 2 melakukan sebaliknya (memutar berlawanan jarum jam), sedangkan nomor 0 tetap berada ditempat, tahap berikutnya adalah guru memberikan siswa diberikan permasalahan (soal) untuk dikerjakan dalam tingkatan yang berbeda dalam setiap putaran, kemudian melakukan putaran, siswa mengerjakan permasalahan (soal) sebanyak permasalahan yang dibuat oleh guru, dan yang terakhir adalah saat guru menginstruksikan siswa melakukan presentasi untuk menunjukkan hasil pekerjaan dengan kelompoknya didepan kelas.

2. Minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* sebagai berikut : Terdapat 4 indikator minat belajar siswa yaitu, indikator perasaan senang, indikator perhatian, indikator keinginan yang kuat, indikator ketekunan dan partisipasi. Berdasarkan analisis data minat belajar siswa dengan rata-rata presentasi kemunculan tertinggi adalah indikator perasaan senang, indikator perhatian, indikator ketekunan dan partisipasi, dan yang paling rendah adalah indikator keinginan yang kuat.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan minat belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating trio exchange* adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *rotating trio exchange* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya menunjang kemampuan komunikasi matematis siswa;
2. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian dan mengefektifkan waktu, sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.
3. Kelengkapan sumber penelitian, meskipun penelitian ini telah menggunakan sumber sekunder dengan kualifikasi yang baik, hendaknya dilengkapi dengan sumber primer untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

